

JADWAL		
Tanggal Efektif	:	20 Juni 2025
Masa Penawaran Umum	:	24 Juni 2025
Tanggal Penjatihan	:	25 Juni 2025
Tanggal Pengembalian Uang Pemesan	:	26 Juni 2025
Tanggal Distribusi Obligasi Berawasan Sosial	:	26 Juni 2025
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	30 Juni 2025

PENAWARAN UMUM		
KETERANGAN RINGKAS MENGENAI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG DITERBITKAN		
NAMA OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL		
Obligasi Berawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025		
Mata Uang Obligasi Berawasan Sosial		
Mata uang Obligasi Berawasan Sosial ini adalah Rupiah.		
JENIS OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL		
Obligasi Berawasan Sosial ini diterbitkan tanpa warrant kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Berawasan Sosial yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi Berawasan Sosial melalui Pemegang Rekening dan ditawarkan pada tanggal diserahkan Sertifikat Jumbo Obligasi Berawasan Sosial oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi Berawasan Sosial pada Pemegang Obligasi Berawasan Sosial adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.		
JUMLAH POKOK OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL, JANGKA WAKTU, JATUH TEMPO DAN JUMLAH OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL		
Jumlah Pokok Obligasi Berawasan Sosial sebesar Rp5.000.000.000.000,- (lima triliun Rupiah). Obligasi Berawasan Sosial ini terdiri dari:		
Seri A	:	Sebesar Rp1.563.090.000.000,- (satu triliun lima ratus enam puluh tiga miliar sembilan puluh tiga juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% (enam koma empat puluh lima persen) per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.
Seri B	:	Sebesar Rp2.110.745.000.000,- (dua triliun seratus sepuluh miliar tujuh ratus empat puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% (enam koma lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
Seri C	:	Sebesar Rp1.326.165.000.000,- (satu triliun tiga ratus dua puluh enam miliar seratus enam puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,60% (enam koma enam nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi Berawasan Sosial dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana Bunga Obligasi Berawasan Sosial pertama akan dibayarkan pada tanggal 26 September 2025 sedangkan Bunga Obligasi Berawasan Sosial terakhir akan dibayarkan pada tanggal 26 September 2028. Bunga Obligasi Berawasan Sosial yang diterbitkan pada tanggal 26 Juni 2027 untuk Obligasi Berawasan Sosial Seri A, tanggal 26 Juni 2028 untuk Obligasi Berawasan Sosial Seri B, dan tanggal 26 Juni 2030 untuk Obligasi Berawasan Sosial Seri C. Pelunasan Obligasi Berawasan Sosial dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo.

Bunga Obligasi Berawasan Sosial ini dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Berawasan Sosial melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berawasan Sosial untuk masing-masing seri Obligasi Berawasan Sosial. Bunga Obligasi Berawasan Sosial dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) tertibung sejak Tanggal Emisi. Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi Berawasan Sosial adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berawasan Sosial	Seri A	Seri B	Seri C
1	26 September 2025	26 September 2025	26 September 2025	26 September 2025
2	26 Desember 2025	26 Desember 2025	26 Desember 2025	26 Desember 2025
3	26 Maret 2026	26 Maret 2026	26 Maret 2026	26 Maret 2026
4	26 Juni 2026	26 Juni 2026	26 Juni 2026	26 Juni 2026
5	26 September 2026	26 September 2026	26 September 2026	26 September 2026
6	26 Desember 2026	26 Desember 2026	26 Desember 2026	26 Desember 2026
7	26 Maret 2027	26 Maret 2027	26 Maret 2027	26 Maret 2027
8	26 Juni 2027	26 Juni 2027	26 Juni 2027	26 Juni 2027
9	26 September 2027	26 September 2027	26 September 2027	26 September 2027
10	26 Desember 2027	26 Desember 2027	26 Desember 2027	26 Desember 2027
11	26 Maret 2028	26 Maret 2028	26 Maret 2028	26 Maret 2028
12	26 Juni 2028	26 Juni 2028	26 Juni 2028	26 Juni 2028
13	26 September 2028	26 September 2028	26 September 2028	26 September 2028
14	26 Desember 2028	26 Desember 2028	26 Desember 2028	26 Desember 2028
15	26 Maret 2029	26 Maret 2029	26 Maret 2029	26 Maret 2029
16	26 Juni 2029	26 Juni 2029	26 Juni 2029	26 Juni 2029
17	26 September 2029	26 September 2029	26 September 2029	26 September 2029
18	26 Desember 2029	26 Desember 2029	26 Desember 2029	26 Desember 2029
19	26 Maret 2030	26 Maret 2030	26 Maret 2030	26 Maret 2030
20	26 Juni 2030	26 Juni 2030	26 Juni 2030	26 Juni 2030

HARGA PENAWARAN

Obligasi Berawasan Sosial ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Berawasan Sosial.

Bunga Obligasi Berawasan Sosial dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak tanggal Emisi, dimana (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari. Hari Kalender dari 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari. Hari Kalender.

SATUAN PEMINDBAHUKUAN DAN SATUAN PERDAGANGAN

Satuan pemindbahukuan Obligasi Berawasan Sosial adalah senilai Rp1,- (satu, Rupiah) atau kelipatannya. Satuan Perdagangan Obligasi Berawasan Sosial di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah).

CARA DAN TEMPAT MELAKUKAN POKOK OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL DAN PEMBELIAN BUNGA OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL

Pelunasan Pokok Obligasi Berawasan Sosial dan pembayaran Bunga Obligasi Berawasan Sosial akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi Berawasan Sosial melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing seri Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka pembayaran harus dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

PENARIKAN OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL

Penarikan Obligasi Berawasan Sosial dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindbahukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Obligasi Berawasan Sosial keluar dari Rekening Efek untuk dikonservasikan menjadi sertifikat obligasi tidak dapat dilakukan. Keseluruhan proses penarikan Obligasi Berawasan Sosial dari Rekening Efek di KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan keputusan RUPO.

PENGALIHAN OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL

Hak kepemilikan Obligasi Berawasan Sosial beralih dengan pemindbahukuan Obligasi Berawasan Sosial dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat, dan Agen Pembayaran menandatangani Surat Pernyataan Pengalihan Obligasi Berawasan Sosial yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi Berawasan Sosial dan/atau pelunasan Pokok Obligasi Berawasan Sosial dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi Berawasan Sosial.

JAMINAN

Obligasi Berawasan Sosial ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi Berawasan Sosial sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1311 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi Berawasan Sosial sebagai pemegang preferen dalam hal likuiditas dan hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun yang di kemudian hari, kecuali hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

HAK SENIORITAS DARI UTANG

Hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

HASIL PEMERIKINGATAN OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL

Berdasarkan Peraturan OJK No. 7/POJK/04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk dan Peraturan OJK No. 49/POJK/04/2020 tanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Sukuk (POJK No. 49/2020), Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"). Berdasarkan hasil pemeringkatan dari Pefindo atas Obligasi Berawasan Sosial, sesuai dengan surat RC-100REF-019/01/2025 tanggal 18 Februari 2025, tentang Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Berawasan Sosial, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berawasan Sosial adalah:

AAA (Triple A)

Hasil pemeringkatan Obligasi Berawasan Sosial di atas berlaku untuk periode 18 Februari 2025 sampai dengan 1 Februari 2026.

Lembaga Pemeringkat Efek dalam hal ini Pefindo tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UUP2SK.

Perseroan wajib menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi Berawasan Sosial kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan peringkat Obligasi Berawasan Sosial yang diterbitkan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

- Rating Rationale**
- Kekunggulan Perseroan**
 - Dukungan Pemerintah yang Kuat**

Pefindo berpendapat bahwa pemerintah kemungkinan besar akan memberikan dukungan luar biasa kepada Perseroan dalam upaya mendukung kinerja Perseroan, terutama dalam kondisi keuangan yang sulit. Perseroan memiliki peran penting dalam sistem perbankan nasional, mengingat signifikansinya di industri perbankan serta statusnya sebagai perusahaan induk ultra-mikro. Integrasi dan sinergi dengan PT Pegadaian dan PT Permohonan Nasional Madani semakin memperkuat kedudukan Perseroan sebagai mitra strategis pemerintah dalam mendukung upaya pemerintah dalam menjangkau segmen mikro yang sebelumnya belum terlayani serta mendukung agenda inklusi keuangan pemerintah. Selain itu, Perseroan merupakan pemimpin pasar dalam program inklusi keuangan (IKUR), dengan penyaluran IKUR sebesar Rp185,0 triliun, yang mencakup sekitar 66,0% dari total penyaluran IKUR pada FY2024.
 - Posisi Bisnis yang Unggul**

Pefindo memandang posisi bisnis Perseroan sebagai unggul, yang didukung oleh dominansinya di industri perbankan, khususnya di segmen UMKM, serta jaringan distribusinya yang luas dan kuat ditiru oleh bank lain. Selama beberapa tahun terakhir, Perseroan secara konsisten mempertahankan pangsa pasar yang kuat, dengan aset, pinjaman, dan simpanan mencapai 16%, pada FY2024, total aset mencapai Rp1.992,9 triliun, rasio modal, portofolio pinjaman Rp1.364,9 triliun, dengan pinjaman mikro sebagai segmen terbesar yang mencakup 40,4%. Meskipun terdapat pertumbuhan mikro yang moderat sebesar 2,7% akibat upaya untuk meningkatkan kualitas aset dan meningkatkan pendapatan dari segmen UMKM, sehingga tidak mendukung upaya pemerintah dalam menjangkau segmen mikro yang sebelumnya belum terlayani serta mendukung agenda inklusi keuangan pemerintah. Selain itu, Perseroan merupakan pemimpin pasar dalam program inklusi keuangan (IKUR), dengan penyaluran IKUR sebesar Rp185,0 triliun, yang mencakup sekitar 66,0% dari total penyaluran IKUR pada FY2024.
 - Profil likuiditas yang sangat kuat**

Pefindo berpendapat bahwa profil likuiditas Perseroan akan tetap solid, ditopang oleh akumulasi laba yang tinggi serta proyeksi pertumbuhan kredit yang moderat di kisaran 7%-9%. Dengan demikian, Perseroan diperkirakan akan mempertahankan rasio kecukupan modal (CAR) yang kuat sebesar 23%-24% dengan CAR yang tinggi untuk memenuhi regulasi perbankan. Rasio pinjaman terhadap simpanan (loan-to-deposit ratio/LDR) tetap tinggi sebesar 38,9% pada FY2024, dengan mayoritas aset likuid ditempatkan dalam instrumen berisiko rendah dan likuid tinggi, seperti utang pemerintah dan surat bank Indonesia, yang dapat meningkatkan likuiditas sebelum pandemi, yaitu 1,2% dan 3,5% pada FY2019. Tren ini juga mencerminkan industri mikro yang masih menghadapi tantangan, dengan rasio kredit bermasalah bruto (NPL gross) untuk segmen UMKM mencapai 3,8% pada FY2024. Selain itu, rasio kredit bermasalah secara keseluruhan (SML) tetap tinggi di 4,8% pada FY2024, yang dapat berisiko memengaruhi kualitas aset jika sebagian dari pinjaman ini berubah menjadi NPL.

- Faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dalam Penilaian Peringkat**

Faktor-faktor ESG secara keseluruhan merupakan pertimbangan netral dalam analisis peringkat kredit Pefindo terhadap Perseroan.

Perseroan memiliki eksposur moderat terhadap faktor sosial karena fokus signifikannya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai perusahaan induk ultra-mikro. Selain itu, Perseroan juga memiliki eksposur moderat terhadap faktor lingkungan, terutama dalam menyalurkan surat Rp185,0 triliun, yang mencakup sekitar 66,0% dari distribusi IKUR nasional hingga akhir tahun fiskal 2024. Memerikan peran strategis Perseroan dengan persentase portofolio pinjaman Perseroan 64,3% terkandung dalam pembiayaan berorientasi ESG.

Selain itu, Pefindo memandang tata kelola Perseroan moderately positif, didorong oleh transparansi yang kuat dalam upaya ESG dan komitmen terhadap praktik berkelanjutan. Perseroan telah membuat kemajuan signifikan dalam pelacakan emisi dan telah menetapkan target untuk mencapai Operasi Nol Emisi Bersih (Net Zero Emissions Operation) pada tahun 2050, menunjukkan agenda keberlanjutan yang jelas.
- PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL (SINKING FUND)**

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi Berawasan Sosial ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berawasan Sosial ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berawasan Sosial.

PEMBATAHAN-PEMBATAHAN DAN KEWAJIBAN PERSEORAN

Keterangan lebih lanjut mengenai Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

INFORMASITAMBAHAN DAN/ATAUPERBAIKAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI IN MERUPAKAN INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAUPERBAIKAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS YANG TELAH DIPUBLIKASIKAN PADA SURAT KABAR KONTAN PADA TANGGAL 10 JUNI 2025.	
INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.	
OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.	

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	
Kegiatan Usaha : Jasa Perbankan	
Kantor Pusat: Gedung BRI I Jl. Jend Sudirman No. 44-46, Jakarta 10210 Telp. (021) 251-0244 Faks. (021) 250-0065 E-mail: correspondence@bri.co.id Website: www.bri.co.id	
PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp5.000.000.000.000,- (LIMA TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL BERKELANJUTAN I")	
Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi Berawasan Sosial Berkelanjutan I Tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan : OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL BERKELANJUTAN I BANK BRI TAHAP I TAHUN 2025 DENGAN POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp5.000.000.000.000,- (LIMA TRILIUN RUPIAH)	
Obligasi Berawasan Sosial terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu: Obligasi Berawasan Sosial Seri A, Obligasi Berawasan Sosial Seri B, dan Obligasi Berawasan Sosial Seri C, yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Berawasan Sosial. Obligasi Berawasan Sosial ini diterbitkan tanpa warrant kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Berawasan Sosial yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dengan ketentuan sebagai berikut:	
Seri A	: Sebesar Rp1.563.090.000.000,- (satu triliun lima ratus enam puluh tiga miliar sembilan puluh tiga juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% (enam koma empat lima persen) per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.
Seri B	: Sebesar Rp2.110.745.000.000,- (dua triliun seratus sepuluh miliar tujuh ratus empat puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% (enam koma lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
Seri C	: Sebesar Rp1.326.165.000.000,- (satu triliun tiga ratus dua puluh enam miliar seratus enam puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,60% (enam koma enam nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi Berawasan Sosial dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana Bunga Obligasi Berawasan Sosial pertama akan dibayarkan pada tanggal 26 September 2025 sedangkan Bunga Obligasi Berawasan Sosial terakhir akan dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2027 untuk Obligasi Berawasan Sosial Seri A, tanggal 26 Juni 2028 untuk Obligasi Berawasan Sosial Seri B, dan tanggal 26 Juni 2030 untuk Obligasi Berawasan Sosial Seri C. Pelunasan Obligasi Berawasan Sosial dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL BERKELANJUTAN I BANK BRI TAHAP I DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN

OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL BERKELANJUTAN I BANK BRI TAHA P I DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN	
PENTING UNTUK DIPERHATIKAN	
OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEORAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG ADA DIKEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAIK PEMEGANG OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEORAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI. KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEORAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEORAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.	
PERSEORAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) TERDAPAT RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHHNYA, DITUTUKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISERAKAN	